



MATERI 7

التَّوَابِعُ

(Tawābi' / Kata-kata Pengikut)

آآا itu التَّوَابِعُ?

Dalam struktur kalimat bahasa Arab, terdapat beberapa kata yang **tidak memiliki i'rab sendiri**, melainkan **mengikuti i'rab kata sebelumnya**. Kata-kata inilah yang disebut التَّوَابِعُ (tawābi').

Definisi:

التَّوَابِعُ adalah isim yang i'rab-nya mengikuti kata sebelumnya (المتبوع).

→ Artinya : jika kata yang diikuti **marfū'**, maka tawābi' juga **marfū'**; jika **manshūb**, maka ikut **manshūb**; jika **majrūr**, maka ikut **majrūr**.

Rumus Dasar

مَتَّبُوع + تَابِع



Catatan penting:

- Kata yang diikuti disebut مَتَّبُوع
- Kata pengikut disebut تَابِع
- Tawābi' selalu berupa isim

آآام-آآام التَّوَابِعُ

Secara umum, tawābi' ada empat:

1. النَّعْت
2. الْعَطْف
3. التَّوَكِيد
4. الْبَدَل

1. النَّعْتُ (Sifat)

Na'at adalah kata sifat yang mengikuti *man'ut* dalam:

- *I'rab*
- Jenis kelamin
- Jumlah
- *Ma'rifah-Nakirah*

Contoh:

جَاءَ الطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ

Analisis:

- الطَّالِبُ : متبوع (*man'ut*), *marfū'*
- الْمُجْتَهِدُ : تابع (*na'at*), *marfū'*

📌 *Na'at* berfungsi menjelaskan atau memperinci kata sebelumnya.

2. الْعَطْفُ (Penghubung)

Athaf adalah kata yang menghubungkan satu kata dengan kata lain menggunakan huruf

'athaf. Huruf *'athaf* yang sering digunakan: بَلَّ، أَوْ، ثُمَّ، ف، وَ

Contoh :

جَاءَ زَيْدٌ وَعَمْرٌ

Analisis:

Kata	<i>I'rab</i>	Keterangan
زَيْدٌ	متبوع	مرفوع
وَ	حرف عطف	يربط بين المتبوع والتابع
عَمْرٌ	تابع	مرفوع، معطوف على زيد

Catatan : Kata setelah huruf *'athaf* selalu mengikuti *i'rab* kata sebelumnya.

3. التَّوكِيدُ (Penegas)

Taukīd adalah kata atau unsur gramatikal yang digunakan untuk menegaskan dan menguatkan makna kata sebelumnya (المتبوع), serta menghilangkan kemungkinan keraguan, kekeliruan, atau penafsiran lain.

Fungsi utama Taukīd

- memperjelas maksud pembicara
- menghilangkan keraguan pendengar
- menegaskan bahwa makna dimaksud benar-benar terjadi atau dimaksudkan

Jenis-Jenis Taukīd

1. التوكيد اللفظي (*Taukīd Lafzī*)


Taukīd lafzī dilakukan dengan mengulang kata atau kalimat yang sama, baik berupa:

- isim
- fi'il
- ḥarf
- atau jumlah (kalimat)

Contoh:

جَاءَ الطَّالِبُ الطَّالِبُ

(Siswa itu benar-benar datang)

 Pengulangan harus sama persis dengan kata sebelumnya.

2. التوكيد المعنوي (*Taukīd Ma'nawī*)

Taukīd ma'nawī menggunakan kata penegas tertentu yang mengikuti kata sebelumnya dan selalu disertai ḍhamīr yang kembali kepada المتبوع.

Kata *Taukīd Ma'nawī* yang umum digunakan:

- نَفْسُ (sendiri)
- عَيْنُ (itu sendiri)
- كُلُّ (seluruh)
- جَمِيعُ (semua)

Contoh :

جَاءَ الطَّالِبُ نَفْسَهُ

Analisis *I'rāb*

Kata	Fungsi	Keterangan
جَاءَ	فعل ماضٍ	فعل
الطَّالِبُ	متبوع	مرفوع
نَفْسَهُ	(تابع) (توكيد معنوي)	مرفوع، والهاء ضمير يعود إلى الطالب

Catatan Penting

1. *Taukīd* selalu mengikuti kata yang ditegaskan (المتبوع)
2. *I'rāb taukīd* mengikuti *i'rāb* kata sebelumnya
3. *Taukīd ma'nawī* wajib disertai *dhamīr* yang sesuai dengan:
 - jenis (*mudzakkar/muannats*)
 - jumlah (*mufrad, mutsanna, jamak*)

4. البَدَل (Pengganti)

Badal adalah kata yang mengikuti kata sebelumnya (المتبوع) untuk **menggantikan atau menjelaskan kata tersebut**, dan **badal dapat menempati posisi kata yang digantikannya** dalam struktur kalimat.

Ciri utama badal

→ dapat menggantikan kata sebelumnya

→ *i‘rāb badal* sama dengan *i‘rāb* متبوع

→ jika متبوع dihilangkan, **kalimat tetap benar dan bermakna**

Macam-Macam البَدَل

Jenis Badal	Penjelasan	Contoh Kalimat	Keterangan
بدل كل من كل	Badal yang sepenuhnya menggantikan kata sebelumnya	جَاءَ أَخُوكَ زَيْدٌ	زَيْدٌ menggantikan أَخُوكَ
بدل بعض من كل	Badal yang merupakan sebagian dari kata sebelumnya (harus ada <i>ḍhamīr</i>)	أَكَلْتُ التُّفَّاحَ نِصْفَهُ	نِصْفَهُ bagian dari التُّفَّاحَ
بدل اشتمال	Badal yang berkaitan makna , bukan bagian fisik (ada <i>ḍhamīr</i>)	أَعْجَبَنِي الطَّالِبُ أَخْلَاقُهُ	أَخْلَاقُهُ berkaitan dengan الطَّالِبُ
بدل الغلط	Badal untuk membetulkan kesalahan ucapan	رَأَيْتُ خَالِدًا بَلَّ زَيْدًا	زَيْدًا membetulkan خَالِدًا

Ringkasan Perbandingan Jenis Tawābi‘

Jenis Tawābi‘	Fungsi	Contoh
<i>Na‘at</i>	Menjelaskan sifat	الطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ
<i>‘Athaf</i>	Menghubungkan	زَيْدٌ وَعَمْرٌ
<i>Taukid</i>	Menegaskan	الطَّالِبُ نَفْسُهُ
<i>Badal</i>	Menggantikan	أَخُوكَ زَيْدٌ